

Bukan Hanya Senjata, Tapi Hati: Satgas Banteng Raiders Rajut Kembali Asa di Dal, Nduga

Jurnalists Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Oct 22, 2025 - 14:17



NDUGA- Di tengah lanskap pegunungan yang sejuk namun penuh tantangan, suasana hangat menyelimuti Kampung Dal, Distrik Dal, Kabupaten Nduga, Rabu (22/10/2025). Prajurit Satgas Yonif 400/Banteng Raiders Pos Dal hadir bukan dengan operasi bersenjata, melainkan dengan misi kemanusiaan yang membangun kepercayaan dan persaudaraan melalui kegiatan Komunikasi Sosial (Komsos).

Seragam loreng yang biasanya diasosiasikan dengan ketegasan kini berpadu dengan senyum tulus dan pakaian adat warga setempat. Para prajurit turut serta dalam aktivitas warga: membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, dan mendengarkan keluhan masyarakat. Kehadiran mereka menghadirkan makna baru bahwa TNI bukan hanya pelindung, tetapi juga sahabat rakyat.

“Melalui kegiatan Komsos ini, kami ingin menegaskan bahwa TNI tidak hanya

menjaga keamanan, tetapi juga menjadi bagian dari masyarakat dalam membangun daerah,” ujar Danpos Dal, Letda Inf Prapdi S., usai kegiatan berlangsung.

Pernyataan itu bukan sekadar kata-kata. Warga Dal merasakan langsung sentuhan kemanusiaan dari para prajurit Banteng Raiders. Tokoh Pemuda Kampung Dal, Silas Gwijangge, menyampaikan rasa harunya, “Kami sangat berterima kasih atas perhatian dan kepedulian TNI. Mereka bukan hanya datang membawa senjata, tapi membawa hati. Kehadiran mereka membuat kami merasa tidak sendiri.”

Kegiatan ditutup dengan makan bersama di balai kampung, di mana tawa dan canda mengalir di antara warga dan prajurit. Suasana itu menjadi simbol kemanunggalan yang tak bisa dibangun dengan kekuatan, melainkan dengan ketulusan.

Sementara itu, di Markas Komando Operasi Habema, Pangkoops Habema Mayjen TNI Lucky Avianto memberikan apresiasi atas dedikasi para prajuritnya di lapangan. “Setiap langkah dan senyum prajurit di Dal adalah bukti kehadiran negara di hati rakyat Papua. Kami menjaga kedaulatan, tapi yang lebih utama adalah menjaga kepercayaan dan kasih antar-saudara,” tegasnya.

Ia menambahkan pesan penuh makna, “Biarkan tangan kami yang memperbaiki jembatan dan mendengarkan keluh kesah rakyat menjadi bukti bahwa TNI bukan hanya penjaga batas, tapi penjaga harapan. Kemanunggalan TNI dan rakyat adalah benteng pertahanan paling kokoh bagi negeri ini.”

Kisah dari Dal hari itu bukan sekadar catatan kegiatan militer, melainkan potret nyata tentang bagaimana keamanan bisa tumbuh dari kepercayaan, dan harapan bisa lahir dari ketulusan hati para Banteng Raiders yang merajut damai di bumi Papua.

(Lettu Inf Sus/AG)